

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan atau metode penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial atau perilaku manusia secara mendalam, Menurut Nasutioan (2023), penelitian kualitatif bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana dan mengapa suatu fenomena terjadi dalam lingkungan sosial yang nyata dan bukan untuk mengukur dan menggeneralisasi hasil. Pendekatan ini mengedepankan penggunaan data deskriptif yang dapat diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam dan analisis dokumen yang digunakan untuk menggambarkan realitas dari objek penelitian. Salah satu keunggulan dari metode penelitian ini adalah fleksibilitasnya dalam menggali informasi, dimana peneliti dapat menyesuaikan pendekatan mereka seiring dengan perkembangan pemahaman terhadap fenomena yang diteliti. (Nurhayati et al., 2024)

Menurut Creswell (2014) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berfokus pada pengumpulan data deskriptif yang menggambarkan bagaimana individu atau kelompok merasakan, berpikir, serta berinteraksi dalam waktu tertentu, tujuan utamanya adalah memperoleh pemahaman yang lebih komperhensif mengenai fenomena yang diteliti. pendekatan ini lebih menekankan pada proses dan makna dari pada hasil

berupa angka atau data statistik. Dengan demikian pendekatan ini sangat berbeda dengan pendekatan kuantitatif yang lebih berfokus pada pengukuran dan analisis statistik. (Ahmad et al., 2024)

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis, deskriptif dalam penelitian kualitatif berarti menggambarkan dan menjabarkan peristiwa, fenomena, dan situasi sosial yang diteliti. Kualitatif juga di tafsirkan sebagai penelitian yang berfokus pada peninjauan latar belakang alamiah dari bermacam kasus sosial. Bongdan dan Biklen ( 2006) memandang karakter kualitatif pada lima aspek yakni kualitatif berkarakter alami, kualitatif bersifat deskriptif, kualitatif lebih mendahulukan metode, kualitatif berkarakter deduktif serta kualitatif lebih menekankan pada perspektif makna. (Malahati et al., 2023)

Lebih lanjut, hasil dari penelitian Kualitatif umumnya disajikan dalam bentuk deskriptif dan interpretatif. Artinya, data yang diperoleh dianalisis untuk memahami makna yang terkandung di dalamnya, bukan sekadar menyajikan data secara numerik. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggambarkan realitas sosial secara lebih utuh dan kontekstual. Oleh karena itu, metode ini sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang bertujuan untuk memahami dinamika sosial, perilaku manusia, serta berbagai persoalan yang berkaitan dengan budaya dan nilai-nilai dalam masyarakat. (Maya Fasindah, 2024)

Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif menekankan pada upaya untuk memahami fenomena secara mendalam melalui keterlibatan langsung peneliti dalam proses pengumpulan

data. Teknik yang umum digunakan meliputi observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen atau teks. Melalui metode ini, peneliti dapat menangkap makna, nilai, serta persepsi yang dimiliki oleh individu atau kelompok dalam konteks sosial tertentu. Penelitian Kualitatif tidak bertujuan untuk mengukur atau menguji hipotesis secara statistik, melainkan lebih mengarah pada eksplorasi terhadap proses, interaksi, dan pengalaman yang bersifat kompleks dan tidak terpisahkan dari latar sosial-budaya partisipan.

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Menurut Nasution ( 2003 :43) lokasi penelitian merujuk pada tempat atau lokasi dimana penelitian itu dilakukan yang dicirikan oleh 3 unsur yaitu pelaku, tempat dan kegiatan yang diobservasikan. Adapun penelitian ini dilakukan di Kantor Urusan Agama ( KUA ) yang berlokasi di JL. Lubuk Minturun Kelurahan Ikur Koto, Koto Panjang Kec, Koto Tangah. dengan waktu penelitian kurang lebih tiga bulan yaitu sekitar bulan ( Juli, Agustus, September 2026)

### **C. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek tempat dimana data diperoleh atau di ambil. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara untuk mengumpulkan data, maka sumber data tersebut dinamakan responden, yaitu orang-orang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik berupa lisan maupun tulisan, namun apabila peneliti menggunakan teknik observasi maka sumber datanya bisa berupa benda,

gerak dan peristiwa. (Abubakar, 2021) Jika dilihat dari cara perolehanya sumber data dapat dibedakan menjadi 2 yaitu:

#### 1. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber data utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dalam proses penelitian. Dalam hal ini peneliti memperoleh data langsung dari responden atau informan terkait dengan variable penelitian. Sumber data primer diperoleh langsung melalui wawancara, observasi, dan survei. Data primer memiliki beberapa karakteristik yang membuatnya penting dalam penelitian, yang pertama adalah datanya mentah dan belum diolah, sehingga memungkinkan peneliti untuk menginterpretasikan data secara lebih akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian. Yang kedua, data primer berasal langsung dari sumber utu sehingga kecil kemungkinanterjadi kesalahan interpretasi,atau distorsi informasi. Oleh karena data primer sayang penting dalam penelitian baik penelitian kualitatif maupun kuantitatif, untuk memberikan informasi dan Gambaran yang jelas terhadap fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data langsung dari sumber data melalui wawancara dengan staff pelaksana bimbingan perkawinan di kantor KUA Koto Tangah, kepala KUA, penghulu, penyuluh dan lainnya.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung, tetapi melalui perantara, contoh data sekunder meliputi buku, jurnal akademis, artikel, laporan keuangan, dan

lainya. data sekunder juga dapat diperoleh dari berbagai sumber lainya termasuk dokumen, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs web dan internet. Data sekunder juga memiliki beberapa kelebihan diantaranya mudah didapatkan, mudah tersedia, tdak memerlukan waktu yang panjang dan biaya yang banyak untuk mendapattkan data.meskipun demikian data sekunder juga memiliki kelemahan seperti sudah tidak relevan dan tidak selalu akurat, Dalam penelitian ini penulis memperoleh data dari berbagai literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian seperti dokumen penting dari pihak KUA Koto Tangah, jurnal-jurnal dan artikel yang relevan dengan fokus penelitian ini. Penulis mengumpulkan sumber data sekunder ini guna mendukung analisis menyeluruh terhadap konsep dan masalah penelitian.(Sulung & Muspawi, 2024)

#### **D. Teknik Pengupulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data kualitatif adalah pendekatan untuk menemukan merangkum informasi yang mendalam dan deskriptif tentang fenomena tertentu. Dalam penelitian kualitatif tehnik penelitian yang di guanakan yaitu tehnik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, ketiga teknik pengumpulan data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Observasi (Pengamatan)**

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta yang yang terjadi

dilapangan. dalam pengamatan tersebut, peneliti melakukan aktivitas pencatatan hal-hal yang diamati secara langsung. Tujuan dari observasi adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat dan objektif tentang tentang perilaku, situasi, atau objek yang diamati. Menurut Bogdan dan Biklen (2015) “observasi memungkinkan peneliti untuk mengamati fenomena yang terjadi tanpa campur tangan peneliti.” Dengan demikian observasi memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam terhadap apa yang terjadi. Hal yang serupa juga disampaikan oleh Lincoln dan Guba (2016) yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai norma dan budaya suatu subjek penelitian. Observasi memiliki kelebihan utama yaitu dengan observasi memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang valid dan akurat tentang perilaku dan interaksi sosial. Dalam penelitian ini penulis mengobservasi fungsi kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala KUA Kecamatan Koto Tangah khususnya dalam program Bimbingan Perkawinan untuk melihat langsung fenomena di lapangan.

## 2. Wawancara (*interview*)

Teknik wawancara adalah teknik penggalan informasi melalui percakapan secara langsung antara peneliti dan partisipan. Menurut Creswell (2014), wawancara kualitatif adalah teknik pengumpulan data yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pandangan mendalam dari responden mengenai topik penelitian. Sejalan dengan itu Patton

(2015) lebih menekankan bahwa wawancara memungkinkan peneliti untuk lebih menggali pemahaman mendalam tentang konteks sosial di mana partisipan berada. Dalam penelitian ini penulis mewawancarai beberapa informan yang mungkin terlibat dalam pelaksanaan program bimbingan perkawinan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Koto Tengah seperti kepala KUA Kecamatan Koto Tengah, penghulu dan penyuluh agama KUA Kecamatan Koto Tengah, staff, maupun beberapa catin atau masyarakat yang pernah mengikuti bimbingan perkawinan pada KUA Kecamatan Koto Tengah. (Sumbodo et al., 2013)

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan informasi melalui pencarian bukti yang akurat sesuai fokus masalah penelitian. Dokumentasi dalam penelitian kualitatif dapat berupa dokumen kebijakan, biografi, buku harian, surat kabar, majalah atau makalah. Selain ketiga teknik tersebut dokumentasi dapat dilengkapi dengan rekaman, gambar, foto, dan lukisan. dalam penelitian ini penulis mendapatkan langsung dokumen berupa profile KUA Koto Tengah yang berisi informasi-informasi penting yang di butuhkan dalam penelitian. (Waruwu Marinu, 2023)

Dari penjabaran di atas dapat diketahui bahwa teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun atau mengumpulkan data, ada beberapa teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif yaitu melalui yang pertama, diskusi langsung antara peneliti

dengan responden (wawancara), yang kedua, mengamati peristiwa atau fenomena yang terjadi (observasi) dan yang ketiga yaitu dokumentasi.

#### **E. Kredibilitas Data**

Kredibilitas adalah alasan yang rasional dan logis agar dapat dipercaya, semakin tinggi kredibilitas seseorang atau suatu sumber maka akan semakin besar kemungkinan informasi yang disampaikan diterima dan dipercaya oleh orang lain. Dalam penelitian kualitatif, kredibilitas data merupakan aspek penting yang menunjukkan tingkat kepercayaan terhadap data yang didapatkan oleh peneliti. (Apriadi et al., 2024)

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana instrument pengumpulan datanya adalah dengan melakukan observasi, wawancara dan file dokumentasi. untuk memastikan kredibilitas data, maka dilakukan perbandingan dan pencocokan antara hasil observasi, wawancara dan file dokumentasi yang di peroleh dari narasumber. Menurut Lincoln dan Guba (1985) dalam penelitian kualitatif untuk menjamin kualitas data penelitian ada beberapa spesifikasi yang menjadi standar kualitasnya yaitu kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. (Suyata, 2002)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik untuk menjaga kredibilitas data antara lain:

##### **1 Triagulasi Sumber Dan Triagulasi Teknik**

Triagulasi sumber adalah triagulasi pertama yang dibahas dalam menguji data dari beberapa informan yang akan menerima informasinya

dengan cara melakukan pengecekan data yang diperoleh selama penelitian melalui berbagai sumber atau informan. Peneliti memperoleh data dari berbagai informan yang relevan, Seperti Kepala Kantor Urusan Agama, penghulu dan penyuluh dan staf KUA, serta salah seorang calon pengantin yang akan melakukan bimbingan perkawinan. Selain itu teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada penelitian ini trigulasi ini bertujuan untuk membandingkan serta memverifikasi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dan metode, sehingga data yang dihasilkan lebih objektif. (Husnullail et al., 2024)

## 2 Perpanjangan Observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas Kantor Urusan Agama dalam jangka waktu yang ditentukan guna memahami konteks sosial, budaya, dan fungsi kepemimpinan kepala KUA secara mendalam. Perpanjangan observasi ini juga dimaksudkan untuk membangun hubungan yang baik atau silaturahmi antara peneliti dan informan.

## 3 Member Chek

Member Chek Data hasil wawancara yang telah dikumpulkan dikonfirmasi kembali kepada informan untuk memastikan kesesuaian makna dan maksud dari pernyataan yang disampaikan. Langkah ini dilakukan untuk menghindari kesalahan penafsiran serta meningkatkan keakuratan data penelitian.

#### 4 Konsistensi Instrument Dan Catatan Lapangan

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan pedoman wawancara dan observasi yang sama pada setiap sesi pengumpulan data agar penelitian berjalan lancar dan terhindar dari bias. Seluruh temuan dicatat secara sistematis dalam jurnal lapangan termasuk informasi yang tampak sederhana namun memiliki keterkaitan dengan focus penelitian.

#### 5 Audit Trail

Penelitian Ini seluruh tahapanya mulai dari perencanaan, pengumpulan data, proses analisis, hingga penyusunan laporan penelitian di dokumentasikan secara sistematis, dimana dokumentasi ini memungkinkan pembimbing atau penguji untuk menelusuridan mengevaluasi proses penelitian apa ketika diperlukan.(Husnullail et al., 2024)

Dengan melakukan berbagai teknik untuk menjaga keabsahan data tersebut, data yang diperoleh mengenai fungsi kepemimpinan Kepala Kantor Urusan Agama memiliki kredibilitas yang tinggi dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dengan kaidah metode penelitian kualitatif.

### F. Teknik Analisis Data

Analisis data berasal dari pengumpulan data, dengan menganalisis data, peneliti mengumpulkan dan mengelompokkan data, kemudian data tersebut diproses dan dianalisis agar menjadi data yang akurat. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja data, mengorganisasikan

data, memilah-milahnya menjadi satuan data yang dapat dikelola, mensistensikanya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang di pelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain. Teknik analisis data bertujuan untuk mencari makna umum atau gambaran umum masalah penelitian, menurut Miles dan Huberman ( 1992) Teknik analisis data memiliki 3 komponen yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

#### 1. Reduksi Data ( *Data Reduction* )

Reduksi data adalah proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan serta penyederhanaan dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penelitian data lapangan. Pada dasarnya proses reduksi data merupakan Langkah analisis data Kualitatif yang bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memperjelas, dan membuat suatu focus dengan membuang hal-hal yang kurang penting dan menyederhanakan hal-hal yang kurang penting, sehingga narasi sajian dapat dipahami dengan baik, dan mengarah pada simpulan yang dapat di pertannggung jawabkan.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi yang memungkinkan adanya Kesimpulan dalam penelitian Kualitatif, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya Penarikan kesimpulan dan verifikasi

### 3. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi

Merupakan proses akhir dari Langkah-langkah yang dilakukan diatas. kesimpulan awal yang didapatkan pada awal penelitian berpotensi mengalami perubahan seiring berjalannya tahap pengumpulan data berikutnya. Penting untuk diingat bahwa dalam penelitian kualitatif Kesimpulan bersifat responsive terhadap temuan baru (Zulfirman, 2022)

Dari penjabaran tersebut dapat penulis simpulkan bahwa analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja data, mengorganisasikan data, memilah milih data, agar menjadi satuan data yang dapat dikelola, mensistensikanya data, mencari dan menemukan apa yang penting untuk digunakan dalam penelitian dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain dengan tujuan untuk mencari makna umum atau gambaran umum dari masalah penelitian. Teknik analisis data terbagi tiga yaitu reduksi Data, Penyajian Data, Dan Penarikan Kesimpulan.

UIN IMAM BONJOL  
PADANG